

Analisis Kelayakan Usaha Toko Roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Sakti Danadyaksa Adi Wardhana¹ Parikesit Penangsang²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: saktidaw1999@gmail.com¹, parikesit_1@untag-sby.ac.id²

Jl. Semolowaru No 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60119

Korespondensi penulis: saktidaw1999@gmail.com

Abstract. Seeing the large interest and need of the Indonesian population for bread, there is a possibility for a larger bakery business. Therefore, it is not surprising that many people are interested in trying their luck by becoming bakery business owners. However, some people do not understand the feasibility level, so prospective business actors are still hesitant to open a bakery business. Therefore, the research focuses on analyzing the feasibility of a bakery business in Taman District, Sidoarjo Regency. In this research, 6 bakery business operators in the villages of Wage, Geluran and Bangah were used as informants. This type of research is descriptive research. Research data was obtained through informant interviews and analyzed using business financial feasibility in the form of R/C, B/C, and ROI. The research results showed that the average R/C value was 2.16, the average B/C value was 1.16 and the average ROI value was 41.03%. All the results show that the bakery business in Taman District, Sidoarjo Regency is feasible to run.

Keywords: Business Feasibility, Bakery, R/C, B/C, ROI.

Abstrak. Melihat besarnya minat dan kebutuhan penduduk Indonesia terhadap roti, ada kemungkinan untuk bisnis toko roti yang lebih besar. Oleh karena itu, tidak heran bahwa banyak orang tertarik untuk mencoba nasib mereka dengan menjadi pemilik usaha toko roti. Namun beberapa masyarakat belum mengerti tingkat kelayakannya sehingga calon pelaku usaha masih ragu untuk membuka usaha toko roti. Oleh karena itu penelitian berfokus pada analisis kelayakan usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian ini menggunakan informan sebanyak 6 pelaku usaha toko roti di Desa Wage, Geluran dan Bangah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data penelitian didapatkan melalui wawancara informan dan dianalisis menggunakan kelayakan finansial usaha berupa R/C, B/C, dan ROI. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai R/C diperoleh 2,16, rata-rata nilai B/C diperoleh 1,16 dan rata-rata nilai ROI diperoleh 41,03%. Seluruh hasil menunjukkan bahwa usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Kelayakan Usaha, Toko Roti, R/C, B/C, ROI.

LATAR BELAKANG

Sebagian besar orang pasti menyukai roti, dan itu pas untuk segala umur. Makanan ini biasanya dikonsumsi untuk bingkisan. Permintaan dan minat penduduk Indonesia

Received: Mei 12, 2024; Accepted: Juni 21, 2024; Published: Juli 31, 2024

*Corresponding author, saktidaw1999@gmail.com

tentang roti memperlihatkan masih ada peluang untuk berkembang lebih lanjut. Kabupaten Sidoarjo yaitu salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur dengan luas 719,34 km² dan terdiri dari 18 kecamatan. Mayoritas penduduk di Sidoarjo bekerja dalam industri makanan seperti roti kering, roti basah, makanan dan minuman lainnya. Kecamatan Taman adalah 1 dari 18 kecamatan yang ada dalam pemerintahan kabupaten sidoarjo. Kecamatan taman mempunyai luas sebesar 31,36km². Secara administratif, wilayah Kecamatan Taman terdiri dari 24 desa, ditemukan 6 pelaku usaha toko roti yaitu di Desa Wage, Geluran dan Bangah. Tabel 1 Data Kepemilikan Usaha Toko Roti Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Usaha	Nama Pemilik
1.	Jihan Bakery	Bapak Avif
2.	Arofah Bakery	Ibu Khofifa
3.	Bagus Bakery	Bapak Damar
4.	Ma'unah Bakery	Ibu Ama
5.	Umar Bakery	Ibu Sri
6.	Gendhis Bakery	Ibu Shanti

Sumber: Observasi

Pada Tabel 1 menunjukkan data kepemilikan dan nama usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, yang telah mencakup tiga desa yaitu Desa Wage, Geluran dan Bangah. Pada observasi tersebut ditemukan enam pelaku usaha toko roti. Usaha tersebut antara lain Jihan Bakery, Arofah Bakery, Bagus Bakery, Ma'unah Bakery, Umar Bakery, Gendhis Bakery. Prospek usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo cukup bagus, namun beberapa masyarakat belum mengerti tingkat kelayakannya sehingga calon pelaku usaha masih ragu untuk membuka usaha toko roti. Sebagai acuan dasar dalam pengembangan usaha toko roti diperlukan sistem informasi agar dapat mengetahui kelayakan usaha toko roti.

Penelitian yang dilakukan oleh Amartasya dan Cahyani, (2021) berjudul “Kajian Analisis Usaha Sale Pisang Gulung di UD.Putra Roti Banjarnegara.” Nilai kelayakan finansial yang diperoleh R/C 1,31, B/C 0,39 dan nilai ROI 39%. Dapat disimpulkan usaha ini layak untuk dijalankan

KAJIAN TEORITIS

Penjelasan Usaha Toko Roti

Industri kuliner, yang salah satunya menggunakan tepung terigu sebagai bahan utama adalah toko roti. Roti yang disukai oleh semua orang ini menjadi peluang bisnis di industri roti Indonesia semakin menjanjikan. Hal ini menghasilkan berbagai skala bisnis roti, mulai dari industri kecil (biasa disebut industri rumahan), industri menengah hingga industri besar. **Produksi**

Menurut I Wayan, (2013) Teori produksi terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah teori produksi jangka pendek, di mana produsen menggunakan faktor produksi yang bersifat tetap dan variabel.

Biaya Produksi

Menurut Martina dan Febriana, (2016) Biaya produksi adalah anggaran yang digunakan untuk mengolah bahan mentah menjadi barang atau produk yang siap untuk dijual dan dikonsumsi.

Penerimaan

Menurut Wayan dkk, (2017) Penerimaan adalah pendapatan yang diperoleh produsen atau pelaku usaha dari penjualan produk yang diproduksi.

Pendapatan

Menurut Sabri (2010) Pendapatan adalah perbedaan yang terjadi ketika penerimaan suatu usaha lebih besar dari biaya total.

Analisis Kelayakan Usaha

Menurut Simon dkk, (2015) perlu dilakukan analisis berupa analisis kelayakan usaha untuk melihat secara menyeluruh apakah bisnis tersebut mampu memberikan manfaat terhadap modal yang diinvestasikan. Analisis perhitungan yang digunakan penelitian adalah analisis kelayakan usaha berupa R/C, B/C dan ROI.

Revenue Cost Ratio (R/C)

Revenue Cost Ratio adalah rasio antara semua penerimaan dan semua biaya usaha. Menurut Reza (2019,163) Jika R/C lebih besar dari satu, kegiatan investasi atau bisnis dianggap layak; jika R/C lebih kecil dari satu, kegiatan tersebut dianggap tidak layak.

Benefit Cost Ratio (B/C)

Benefit Cost Ratio adalah perbandingan pendapatan yang diperoleh suatu usaha dengan total biaya produksi. Menurut Elfiana dkk, (2017) Dengan melihat nilai B/C, kita dapat mengetahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak.

Return On Investmen (ROI)

Return On Investmen adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan. Menurut Asakdiyah dan Salamatum (2015,52) *Return on investment* dapat dihitung dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2024 dan menggunakan 6 pelaku usaha toko roti sebagai informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan yang dicari adalah membuka usaha minimal 2 tahun, memiliki usaha toko roti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara menganalisis produksi roti dan berbagai biaya yang digunakan oleh usaha toko roti, seperti biaya tetap maupun biaya variabel, penerimaan hasil penjualan dan menghitung pendapatan usaha toko roti. Setelah itu, menganalisis analisis kelayakan finansial usaha yang menggunakan 3 alat perhitungan yaitu *R/C Ratio*, *B/C Ratio* dan *ROI*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Total Biaya Tetap

Tabel 2 Total Biaya Tetap

No	Informan	Biaya Tetap (Rp)
1.	Jihan Bakery	1.405.872
2.	Arofah Bakery	2.005.334
3.	Bagus Bakery	1.224.586
4.	Ma'unah Bakery	1.417.722
5.	Umar Bakery	1.159.456
6.	Gendhis Bakery	1.657.246

Sumber: Informan

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari ke 6 pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Total biaya tetap yang terbesar adalah Arofah Bakery senilai Rp 2.005.334 dan yang terkecil adalah Umar Bakery senilai Rp 1.159.456.

2. Total Biaya Variabel

Tabel 3 Total Biaya Variabel

No.	Informan	Biaya Variabel (Rp)
1	Jihan Bakery	20.838.000
2	Arofah Bakery	20.988.000
3	Bagus Bakery	15.465.000
4	Ma'unah Bakery	17.055.000
5	Umar Bakery	13.965.000
6	Gendhis Bakery	16.185.000

Sumber: Informan

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari ke 6 pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Total biaya variabel yang terbesar adalah Arofah Bakery senilai Rp 20.988.000 dan yang terkecil adalah Umar Bakery senilai Rp 13.965.000

3. Biaya Total

Tabel 4 Biaya Total

No	Informan	Biaya Total (Rp)
1.	Jihan Bakery	22.243.872
2.	Arofah Bakery	22.993.334
3.	Bagus Bakery	16.689.586
4.	Ma'unah Bakery	18.472.722
5.	Umar Bakery	15.124.456
6.	Gendhis Bakery	17.842.246

Sumber: Informan

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari ke 6 pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Biaya total yang terbesar adalah Arofah Bakery senilai Rp 22.993.334 dan yang terkecil adalah Umar Bakery senilai Rp 15.124.456.

4. Penerimaan

Tabel 5 Penerimaan

No	Nama Usaha	Penerimaan (Rp)
1.	Jihan Bakery	47.892.000
2.	Arofah Bakery	56.693.000
3.	Bagus Bakery	34.203.000
4.	Ma'unah Bakery	38.116.000
5.	Umar Bakery	30.303.000
6.	Gendhis Bakery	39.767.000

Sumber: Informan

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari ke 6 pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Penerimaan terbesar adalah Arofah Bakery senilai Rp 56.693.000 dan yang terkecil adalah Umar Bakery senilai Rp 30.303.000.

5. Pendapatan

Tabel 6 Pendapatan

No	Nama Usaha	Pendapatan (Rp)
1.	Jihan Bakery	25.648.128
2.	Arofah Bakery	33.699.666
3.	Bagus Bakery	17.513.414
4.	Ma'unah Bakery	19.643.278
5.	Umar Bakery	15.178.544
6.	Gendhis Bakery	21.924.754

Sumber: Informan

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa dari ke 6 pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Pendapatan terbesar adalah Arofah Bakery senilai Rp 33.699.666 dan yang terkecil adalah Umar Bakery senilai Rp 15.178.544.

6. Revenue Cost Ratio (R/C)

Tabel 7 Revenue Cost Ratio (R/C)

No	Informan	R/C Ratio	Keterangan
1	Jihan Bakery	2,15	Layak
2	Arofah Bakery	2,47	Layak
3	Bagus Bakery	2,05	Layak
4	Ma'unah Bakery	2,06	Layak
5	Umar Bakery	2,00	Layak
6	Gendhis Bakery	2,23	Layak

Sumber: Informan

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa dari ke 6 pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. R/C terbesar adalah Arofah Bakery senilai 2,47 dan yang terkecil adalah Umar Bakery senilai 2,00.

7. Benefit Cost Ratio (B/C)

Tabel 8 Benefit Cost Ratio (B/C)

No	Informan	B/C Ratio	Keterangan
1	Jihan Bakery	1,15	Layak
2	Arofah Bakery	1,47	Layak
3	Bagus Bakery	1,05	Layak
4	Ma'unah Bakery	1,06	Layak
5	Umar Bakery	1,00	Layak
6	Gendhis Bakery	1,23	Layak

Sumber: Informan

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa dari ke 6 pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. B/C terbesar adalah Arofah Bakery senilai 1,47 dan yang terkecil adalah Umar Bakery senilai 1,00.

8. Return On Investment (ROI)

Tabel 9 Return On Investment (ROI)

No	Informan	ROI	Keterangan
1	Jihan Bakery	43,75%	Layak
2	Arofah Bakery	48,64%	Layak
3	Bagus Bakery	38,34%	Layak
4	Ma'unah Bakery	37,38%	Layak

5	Umar Bakery	36,97%	Layak
6	Gendhis Bakery	41,10%	Layak

Sumber: Informan

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa dari ke 6 pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *ROI* terbesar adalah Arofah Bakery senilai 48,64% dan yang terkecil adalah Umar Bakery senilai 36,97%.

9. Pembahasan

Dapat diketahui analisis total biaya, penerimaan dan pendapatan dari 6 pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo:

1. Usaha toko roti Jihan Bakery milik Bapak Avif di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mengeluarkan biaya total sebesar Rp22.243.872, penerimaan sebesar Rp47.892.000 dan pendapatan sebesar Rp25.648.128.
2. Usaha toko roti Arofah Bakery milik Ibu Khofifa di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mengeluarkan biaya total sebesar Rp22.993.334, penerimaan sebesar Rp56.693.000 dan pendapatan sebesar Rp33.699.666.
3. Usaha toko roti Bagus Bakery milik Bapak Damar di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mengeluarkan biaya total sebesar Rp16.689.586, penerimaan sebesar Rp34.203.000 dan pendapatan sebesar Rp17.513.414.
4. Usaha toko roti Ma'unah Bakery milik Ibu Ama di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mengeluarkan biaya total sebesar Rp18.472.722, penerimaan sebesar Rp38.116.000 dan pendapatan sebesar Rp19.643.278.
5. Usaha toko roti Umar Bakery milik Ibu Sri di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mengeluarkan biaya total sebesar Rp15.124.456 penerimaan sebesar Rp30.303.000 dan pendapatan sebesar Rp15.178.544.

Usaha toko roti Gendhis Bakery milik Ibu Shanti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mengeluarkan biaya total sebesar Rp17.842.246, penerimaan sebesar Rp39.767.000 dan pendapatan sebesar Rp21.924.754.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian terhadap pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo maka disimpulkan bahwa usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa usaha ini rata-rata telah dijalankan selama lebih dari 5 tahun.

Hasil perhitungan analisis finansial usaha yaitu R/C ratio, B/C ratio dan ROI dari 6 informan yang memperoleh hasil tertinggi adalah Arofah Bakery dan hasil terendah adalah Umar Bakery. Dari perhitungan 3 alat analisis kelayakan usaha yaitu R/C ratio, B/C ratio dan ROI diperoleh dari hasil rata-rata yaitu sebesar 2,16, 1,16 dan 41,03% hal

tersebut menunjukkan bahwa usaha toko roti dari ke-6 informan pelaku usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo semuanya layak untuk dijalankan

Para pemilik usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo alangkah baiknya membuat catatan keuangan seperti biaya, penerimaan dan pendapatan agar dapat diketahui perhitungan yang lebih akurat terkait keuangan. Para pemilik usaha toko roti di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo perlu menambahkan varian rasa yang lain agar lebih banyak peminat guna meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amartasya, M. S., & Cahyani, D. A. (2021). Kajian Analisa Usaha Sale Pisang Gulung di UD. Putra Roti Banjarnegara. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 2, 269–276. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v2i.199>
- I Wayan Chandra Adyatma. (2013). ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI CENGKEH DI DESA MANGGISARI. *E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA Vol. 2, No. 9, September 2013*.
- Martina Longdong, & Febriana. (2016). PENERAPAN TARGET COSTING DALAM PERENCANAAN BIAYA PRODUKSI PADA CV. SINAR MANDIRI THE IMPLEMENTATION OF TARGET COSTING IN PLANNING COST PRODUCTION AT CV. SINAR MANDIRI. *Penerapan Target Costing... Jurnal EMBA*, 4(1), 1409–1418.
- Wayan Esteria, N., Sabijono, H., & Lambey, L. (2017). ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. HASJRAT ABADI MANADO ANALYSIS OF ACCOUNTING SYSTEM OF CASH RECEIPTS AND DISBURSEMENTS IN PT. HASJRAT ABADI MANADO.
- Sabri Nurdin, H. (2010). ANALISIS PENERIMAAN BERSIH USAHA TANAMAN PADA PETANI NENAS DI DESA PALARAN SAMARINDA. In *Riset / 1415 JURNAL EKSIS* (Vol. 6, Issue 1). <http://www.karyailmiah.polnes.ac.id>
- Simon M. Picaulima, Anna K. Ngamel, Syahibul K. Hamid, & Roberto M.K. Teniwut. (2015). *ANALISIS KELAYAKAN USAHA AGROINDUSTRI RUMPUT LAUT DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA Feasibility Analysis of Seaweed Agroindustry in the Southeast Maluku Regency*.
- Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution, & Sarman Sinaga. (2019). *STUDI KELAYAKAN BISNIS (Business Feasibility Study)*.

Elfiana, Ibnu Sajari, & Martina. (2017). *ANALISIS KELAYAKAN USAHA KERIPIK PADA UD. MAWAR DI GAMPONG BATEE IE LIEK KECAMATAN SAMALANGA KABUPATEN BIREUEN.*

Asakdiyah, & Dra Salamatun Si, M. (2015). *MANAJEMEN KEUANGAN I: ALAT ANALISIS DAN APLIKASI.*